

**SKRIPSI**

**PENGARUH RISIKO AUDIT, ETIKA AUDITOR, DAN  
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : LUH PUTU KAMALIA ARYANI  
NIM : 2415664037**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# **PENGARUH RISIKO AUDIT, ETIKA AUDITOR, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**Luh Putu Kamalia Aryani**  
**2415664037**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Auditor dituntut menjaga profesionalisme dengan menjunjung tinggi etika dan independensi dalam setiap pemeriksaan. Independensi menjadi kunci objektivitas dalam memberikan opini audit yang andal. Selain itu, auditor juga harus mempertimbangkan risiko audit dalam merancang prosedur dan mengevaluasi bukti. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, auditor perlu menyeimbangkan antara risiko audit, etika profesi, dan sikap independen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh risiko audit, etika auditor, dan independensi auditor terhadap opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang beroperasi di wilayah Bali. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bali yang terdaftar dalam direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2025. Sebanyak 76 auditor dipilih sebagai sampel dengan menggunakan metode *non-probability sampling* jenis *convenience sampling*. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis menggunakan IBM SPSS Statistik versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit, etika auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit, independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Risiko audit, etika auditor, dan independensi auditor secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit, dengan kontribusi pengaruh sebesar 71,7%. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa etika dan independensi auditor merupakan faktor utama yang memengaruhi opini audit, sementara risiko audit tidak selalu memberikan pengaruh signifikan. Hal ini memperluas pemahaman teoretis mengenai determinan kualitas opini audit, serta mendukung pentingnya penguatan etika dan independensi dalam pelatihan dan kebijakan profesi auditor.

**Kata Kunci:** etika auditor, independensi auditor, opini audit, risiko audit

# ***THE INFLUENCE OF AUDIT RISK, AUDITOR ETHICS, AND AUDITOR INDEPENDENCE ON AUDIT OPINION AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI***

**Luh Putu Kamalia Aryani**  
**2415664037**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri  
Bali)

## ***ABSTRACT***

*Auditors are required to maintain professionalism by upholding ethics and independence in every examination. Independence is the key to objectivity in providing a reliable audit opinion. In addition, auditors must also consider audit risk in designing procedures and evaluating evidence. To produce quality financial reports, auditors need to balance audit risk, professional ethics, and an independent attitude. This study aims to examine and explain the effect of audit risk, auditor ethics, and auditor independence on audit opinion at public accounting firms (KAP) operating in the Bali area. Data was obtained through distributing questionnaires to all auditors who work at KAP in Bali who are listed in the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) directory in 2025. A total of 76 auditors were selected as samples using non-probability sampling method type convenience sampling. Data analysis was carried out using descriptive statistical methods, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using IBM SPSS Statistics version 27. The results showed that audit risk has no significant effect on audit opinion, auditor ethics has a significant effect on audit opinion, auditor independence has a significant effect on audit opinion. Audit risk, auditor ethics, and auditor independence simultaneously have a significant effect on audit opinion, with an influence contribution of 71.7%. This study reinforces the understanding that auditor ethics and independence are key factors influencing audit opinions, while audit risk does not always have a significant impact. This broadens the theoretical understanding of the determinants of audit opinion quality and supports the importance of strengthening ethics and independence in auditor training and professional policies.*

**Key words:** *auditor ethics, auditor independence, audit opinion, audit risk*

## DAFTAR ISI

|                                                          |            |
|----------------------------------------------------------|------------|
| Halaman Sampul Depan.....                                | i          |
| Abstrak.....                                             | ii         |
| <i>Abstract</i> .....                                    | iii        |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....             | iv         |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... | v          |
| Halaman Persetujuan .....                                | vi         |
| Halaman Penetapan Kelulusan.....                         | vii        |
| Kata Pengantar .....                                     | viii       |
| Daftar Isi .....                                         | xi         |
| Daftar Tabel .....                                       | xii        |
| Daftar Gambar .....                                      | xiii       |
| Daftar Lampiran .....                                    | xiv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                           | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 6          |
| C. Batasan Masalah.....                                  | 6          |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 7          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                       | <b>9</b>   |
| A. Kajian Teori.....                                     | 9          |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....                  | 26         |
| C. Alur Pikir.....                                       | 30         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>40</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                                 | 40         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                      | 41         |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....           | 42         |
| D. Populasi dan Metode Penentuan Sampel .....            | 44         |
| E. Variabel Penelitian dan Definisi.....                 | 47         |
| F. Teknik Analisis Data .....                            | 59         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>      | <b>68</b>  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                      | 68         |
| B. Hasil Uji Hipotesis .....                             | 99         |
| C. Pembahasan.....                                       | 103        |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                         | 113        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>114</b> |
| A. Simpulan .....                                        | 114        |
| B. Implikasi.....                                        | 114        |
| C. Saran.....                                            | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                               | <b>117</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                     | <b>119</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                          |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3. 1 Skala <i>Likert</i> .....                                                     | 43  |
| Tabel 3. 2 Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian.....                        | 44  |
| Tabel 3. 3 Tabel Populasi Penelitian .....                                               | 45  |
| Tabel 3. 4 Tabel Sampel Penelitian .....                                                 | 46  |
| Tabel 4. 1 Data Distribusi Sampel Penelitian.....                                        | 69  |
| Tabel 4. 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....                                           | 70  |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                       | 71  |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....                                | 72  |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....                         | 73  |
| Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....                  | 74  |
| Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....                             | 75  |
| Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Pada Masing-Masing Indikator ..... | 77  |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas .....                                                     | 79  |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                 | 80  |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Risiko Audit.....                    | 81  |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Etika Auditor .....                  | 83  |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independensi Auditor .....           | 85  |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Opini Auditor .....                  | 87  |
| Tabel 4. 15 Uji Autokorelasi .....                                                       | 89  |
| Tabel 4. 16 Uji Normalitas .....                                                         | 91  |
| Tabel 4. 17 Uji Multikolinieritas .....                                                  | 93  |
| Tabel 4. 18 Uji Heteroskedastisitas .....                                                | 95  |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                                      | 97  |
| Tabel 4. 20 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....                                              | 100 |
| Tabel 4. 21 Hasil Uji Simultan (Uji F).....                                              | 102 |
| Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....                    | 103 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....                       | 31 |
| Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....                 | 39 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Normal P-Plot)..... | 92 |
| Gambar 4. 2 Grafik <i>Scatterplot</i> .....           | 96 |





## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Menyebar Kuesioner .....                                                | 120 |
| Lampiran 2: Surat Izin Penyebaran Kuesioner .....                                                         | 121 |
| Lampiran 3: Kuesioner Penelitian .....                                                                    | 122 |
| Lampiran 4: Berita Acara Penyerahan Kuesioner Penelitian .....                                            | 127 |
| Lampiran 5: Tabulasi Data Variabel Risiko Audit ( $X_1$ ) .....                                           | 134 |
| Lampiran 6: Tabulasi Data Etika Auditor ( $X_2$ ) .....                                                   | 137 |
| Lampiran 7: Tabulasi Data Independensi Auditor ( $X_3$ ) .....                                            | 140 |
| Lampiran 8: Tabulasi Data Opini Audit ( $Y$ ) .....                                                       | 143 |
| Lampiran 9: Uji Statistik Deskriptif dan Frekuensi 1) Uji Statistik Deskriptif<br>Jawaban Responden ..... | 146 |
| Lampiran 10: Uji Validitas .....                                                                          | 158 |
| Lampiran 11: Uji Reliabilitas .....                                                                       | 162 |
| Lampiran 12: Uji Asumsi Klasik .....                                                                      | 163 |
| Lampiran 13: Analisis Regresi Linier Berganda .....                                                       | 167 |
| Lampiran 14: Uji Hipotesis .....                                                                          | 168 |
| Lampiran 15: r Tabel .....                                                                                | 169 |
| Lampiran 16: t Tabel t ( $df = 41-80$ ) .....                                                             | 170 |
| Lampiran 17: F tabel untuk Probabilitas 0,05 .....                                                        | 171 |
| Lampiran 18: Tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$ .....                                                     | 172 |

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Revolusi teknologi telah memberikan banyak perubahan terhadap sistem industri dan struktur global, terutama dalam sektor ekonomi. Dalam konteks ini, profesi akuntan memegang peranan krusial sebagai penyedia informasi keuangan yang terpercaya bagi para pengguna laporan keuangan. Suatu perusahaan dapat dianggap dalam sehat apabila laporan keuangannya disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penyajian informasi yang tidak sesuai dalam laporan keuangan dapat menimbulkan kerugian besar, terutama bagi pihak yang bergantung pada informasi tersebut, termasuk pemilik perusahaan.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa kasus kecurangan (*fraud*) audit yang pernah terjadi dalam pelaporan keuangan di Indonesia khususnya di wilayah Provinsi Bali. Kasus pertama yaitu kasus pada Bali Hai *Resort and Spa* yang berada di Bali. Pada tahun 2007, Menteri Keuangan mencabut sementara izin praktik Akuntan Publik Drs. Ketut Gunarsa, mitra utama di KAP K. Gunarsa dan I.B. Djagera, selama enam bulan sesuai dengan Keputusan No. 325/KM.1/2007 yang mulai berlaku sejak 23 Mei 2007 (Detikfinance, 2007). Ia dinyatakan melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) ketika melakukan audit atas laporan keuangan Bali Hai *Resort and Spa* tahun 2004, yang berdampak material terhadap opini auditor independen.



Kasus kedua berkaitan dengan PT Garuda Indonesia Tbk. Pada tahun 2019, Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan rekan akibat kesalahan dalam audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk untuk tahun 2018. Pemeriksaan mengungkap dua permasalahan utama terkait dengan Standar Audit dan sistem pengendalian mutu di KAP tersebut. Salah satu temuan menunjukkan pelanggaran terhadap Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), terutama pada SA 315, SA 500, dan SA 560, yang dilakukan oleh auditor KAP dan memengaruhi opini dalam Laporan Auditor Independen (LAI) (Hartomo, 2019).

SA 315 mengatur proses identifikasi dan evaluasi risiko kesalahan penyajian material dengan memahami entitas serta lingkungannya. SA 500 berkaitan dengan pengumpulan bukti audit, sedangkan SA 560 mengatur kewajiban auditor atas peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan dalam audit laporan keuangan. Permasalahan kedua mengindikasikan bahwa KAP tersebut belum mengimplementasikan sistem pengendalian mutu secara maksimal, terutama dalam aspek konsultasi dengan pihak eksternal. Sanksi dijatuhkan karena pelanggaran Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, yang mensyaratkan laporan keuangan yang disampaikan ke otoritas pasar modal harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku secara umum, Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam layanan jasa

keuangan, serta standar audit SA 315, SA 500, SA 560, dan SA 700 yang mengatur penyusunan opini dan pelaporan atas laporan keuangan (Oktaviani, 2023).

Kasus ketiga terjadi pada perusahaan BUMN, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, di mana ditemukan dugaan manipulasi laporan keuangan untuk tahun 2021 dan 2022 yang dilakukan guna menutupi kerugian perusahaan. Akibat hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Thajo & Rekan, yang merupakan anggota Crowe Indonesia dan mengaudit laporan keuangan Waskita Karya pada tahun buku 2021 dan 2022. Terdapat ketidakwajaran dalam laporan keuangan, yaitu kondisi keuangan yang menunjukkan keuntungan sementara arus kas perusahaan tidak pernah positif. Ketidakwajaran tersebut mendorong Kementerian BUMN untuk meminta Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan investigasi lebih lanjut terhadap laporan keuangan perusahaan (Binekasri, 2023).

Berdasarkan dari kasus yang telah terjadi, menyebabkan menurunnya kepercayaan pengguna laporan keuangan audit terhadap kinerja auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Bagi para pengguna laporan keuangan, peran auditor sangat vital dalam menghasilkan laporan yang valid dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Auditor sebagai pihak ketiga dituntut untuk harus memiliki independensi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Independensi auditor akan mempengaruhi peran auditor dalam pembentukan sebuah opini audit. Dalam kasus PT Waskita Karya, ditemukan

dugaan manipulasi laporan keuangan yang mencakup penyajian kondisi yang tidak sesuai dengan kenyataan (menyatakan perusahaan selalu untung padahal *cash flow* negatif). Jika auditor tidak independen, mereka dapat dipengaruhi oleh kepentingan manajemen perusahaan atau pihak terkait lainnya, yang bisa mengarah pada audit yang tidak objektif atau bahkan opini yang salah (Rahayu, 2023).

Dalam SA 220 tahun 2013 menyatakan auditor harus bersikap independen, yakni tidak mudah terpengaruh dalam menjalankan tugas demi kepentingan umum. Penelitian Fauziyah & Subardjo (2018) menemukan bahwa independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan dalam pemberian opini auditor. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Oktalina (2021) yang menunjukkan pengaruh independensi terhadap ketepatan opini audit. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Afrizal et al. (2023), yang menyatakan bahwa secara parsial independensi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan opini auditor atas laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, risiko audit juga memengaruhi pembentukan opini audit. Menurut SA 315, dalam perencanaan audit, auditor wajib mempertimbangkan risiko audit yang dapat memengaruhi keputusan yang diambil. Risiko audit adalah kemungkinan auditor secara tidak sadar tidak mengubah pendapatnya sebagaimana seharusnya terhadap laporan keuangan yang mengandung salah saji material, Kasus Bali Hai *Resort and Spa* yang melibatkan Akuntan Publik Dr. Ketut Gunarsa dapat dikaitkan dengan risiko audit ini. Risiko audit merujuk

pada kemungkinan auditor memberikan opini yang keliru atas laporan keuangan perusahaan akibat kelalaian atau ketidaktepatan dalam prosedur audit. Penelitian Arifiyanto (2009) menunjukkan bahwa risiko audit memiliki pengaruh langsung terhadap opini audit. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ikhtiari et al., (2021), yang menemukan bahwa inherent risk, control risk, dan detection risk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas opini audit pada KAP. Namun, hasil berbeda diperoleh dari penelitian Laila & Novita (2019), yang menyatakan bahwa risiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini auditor.

Kasus di atas juga menunjukkan bahwa peran etika auditor dalam perusahaan yang mengalami *fraud* bisa dipengaruhi oleh perilaku atau tindakan tidak etis, seperti pelanggaran kode etik bisnis dan profesi serta norma moral, yang didorong oleh kepentingan kelompok tertentu daripada menjaga integritas dan moralitas. Oleh sebab itu, auditor harus menjalankan tugasnya dengan berpegang pada etika agar profesi akuntan tetap dipercaya oleh masyarakat. Akuntan profesional wajib mematuhi aturan etika yang berlaku. Dalam kasus PT Waskita Karya, terdapat dugaan bahwa auditor tidak mematuhi etika profesional, terutama terkait integritas dan objektivitas. Penelitian ini sejalan dengan temuan Oktalina (2021) yang menyatakan bahwa etika berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit oleh auditor di kantor akuntan publik Pekanbaru. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Istri (2023), yang menunjukkan bahwa etika tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan *research gap* dari beberapa studi terdahulu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji dan menjelaskan pengaruh risiko audit, etika auditor dan independensi auditor terhadap opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah risiko audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada KAP di Bali?
2. Apakah etika auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada KAP di Bali?
3. Apakah independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada KAP di Bali?
4. Apakah risiko audit, etika auditor, dan independensi auditor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap opini audit pada KAP di Bali?

## **C. Batasan Masalah**

1. Subjek penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang terdaftar dalam direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tahun 2025.
2. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel risiko audit, etika auditor dan independensi auditor terhadap opini audit oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan risiko audit terhadap opini audit pada KAP di Bali.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan etika auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.
- d. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan risiko audit, etika auditor, dan independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi mengenai berbagai faktor yang memengaruhi opini audit, sekaligus menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan studi lebih mendalam tentang variabel risiko audit, etika auditor, independensi auditor, dan opini audit.



b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori serta pemahaman yang didapatkan di bangku kuliah dengan realita yang terjadi di dalam perusahaan termasuk masalah-masalah yang akan dihadapi di lingkungan kerja maupun perusahaan itu sendiri, khususnya mengenai pengaruh risiko audit, etika auditor dan independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber pengetahuan mengenai risiko audit, etika auditor, independensi auditor, serta opini audit, sekaligus dapat dijadikan acuan dalam menangani permasalahan serupa.

3) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru serta kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mereka kelola, sekaligus membantu KAP dalam mengambil keputusan yang memengaruhi pemberian opini audit sesuai dengan Standar Akuntansi (SA) yang berlaku.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Risiko audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit yang diberikan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
2. Etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
3. Independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
4. Risiko audit, etika auditor, dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap opini audit oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa etika auditor dan independensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali, sedangkan risiko audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa opini audit yang berkualitas dan dapat dipercaya lebih dipengaruhi oleh sejauh mana auditor menjunjung tinggi etika profesi dan mampu menjaga sikap

independen secara konsisten, dibandingkan dengan kemampuan dalam mengelola risiko audit. Opini audit yang dikeluarkan sangat bergantung pada integritas, objektivitas, serta komitmen auditor dalam mempertahankan prinsip-prinsip etika dan independensi dari berbagai tekanan eksternal. Dengan demikian, peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika yang kokoh serta komitmen terhadap independensi profesional menjadi faktor penting dalam menghasilkan opini audit yang tepat, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan dari proses audit.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Auditor diharapkan selalu mempertimbangkan risiko dalam setiap pelaksanaan tugas audit serta menjaga dan meningkatkan sikap independensinya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti seminar, pelatihan, atau pengembangan profesional yang berkaitan dengan bidang audit, agar auditor mampu memberikan opini audit secara tepat dan objektif. Selain itu, auditor juga perlu terus menjunjung tinggi kode etik profesi, seperti integritas, objektivitas, dan tanggung jawab profesional, guna menjaga kepercayaan publik dan kualitas hasil audit.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,717 atau 71,7% sedangkan untuk nilai *R Square* sebesar 0,729 atau 72,9%. Ini berarti variabel risiko audit ( $X_1$ ), etika auditor ( $X_2$ ), dan independensi auditor ( $X_3$ ) dapat menjelaskan 71,7% variasi pada variabel opini audit ( $Y$ ). Sedangkan 28,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Penelitian lanjutan diharapkan dapat mencakup variabel lain yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap opini audit. Variabel-variabel yang dapat dipertimbangkan meliputi keahlian auditor, pemahaman terhadap standar audit, kode etik profesi, tingkat materialitas, sikap skeptisisme profesional, kualitas pengendalian internal klien, serta akuntabilitas dan tanggung jawab profesional auditor. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan penjelasan secara mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan opini audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M., Wijaya Anggita, L., & Rohman Taufiq, A. (2023). *Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Tugas Audit, Independensi Auditor, Materialitas Audit dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Atas Laporan Keuangan Perusahaan*.
- Amri, N. F. (2015). *Etika Profesional dan Tanggungjawab Hukum Auditor*. <https://e-akuntansi.com/etika-profesional-dan-tanggungjawab-hukum-auditor/>
- Arens, A. A., Randal J. Elder, & Mark S, B. C. E. (2012). *Auditing and Assurance Services*. Global Edition. [https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb\\_44bac1dd499213de626e2f232c01e8542ffef3bc\\_1652001111.pdf](https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_44bac1dd499213de626e2f232c01e8542ffef3bc_1652001111.pdf)
- Azhar, M. (2018). *t Tabel Uji t*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/<https://rufismada.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/tabel-t.pdf>
- Binekasri, R. (2023). *Soal Dugaan Laporan Keuangan WSKT Dipoles, OJK Buka Suara*. CNBC Indonesia B. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230704153444-17-451211/soal-dugaan-laporan-keuangan-wskt-dipoles-ojk-buka-suara>
- Detikfinance. (2007). *Depkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa*. Detikfinance. [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrPrJ2ljohoAwIA0F3LQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1754989478/RO=10/RU=https%3A%2F%2Ffinance.detik.com%2Fberita-ekonomi-bisnis%2Fd-795012%2Fdepkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa/RK=2/RS=3E](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPrJ2ljohoAwIA0F3LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1754989478/RO=10/RU=https%3A%2F%2Ffinance.detik.com%2Fberita-ekonomi-bisnis%2Fd-795012%2Fdepkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa/RK=2/RS=3E)
- Eneng, M., & Zulvia, D. (2023). Pengaruh Risiko Audit Dan Stres Kerja Terhadap Motivasi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 2(4).
- Fauziyah, & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Independensi, Keahlian Audit dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–15.
- Guy, D., M, C. W. A., & Winters, A. J. (2001). *Auditing* (Pertama). Penerbit Erlangga.
- Hartomo. (2019). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi : Okezone Economy*. Okezone. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>



- IAPI. (2024). *KEPAP*. Institut Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/kode-etik-profesi-akuntan-publik/>
- Ikhtiari, K., Kalsum, U., Rahim, S., & Anjarsari, R. (2021). *Pengaruh Inherent Risk dan Detection Risk Terhadap Kualitas Opini Audit*. 14(April), 49–62.
- Junaidi, J. (2010). *f Tabel Uji f*. <https://junaidichaniago.wordpress.com/wp-content/uploads/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>
- Laila, C., & Novita. (2019). Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 63–82. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.63-82>
- Munawir. (2008). *Auditing Modern* (Kedua). BPFY-Yogyakarta.
- Nurhani, A., & Riyadi, S. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan dengan Implementasi Risk Based Audit Sebagai Variabel Moderasi*. 14(10).
- Oktalina, I. (2021). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman, Keahlian Audit, Etika dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oktaviani, D. A. (2023). Komponen Penyebab Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle Theory. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(4), 354. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i4.72492>
- Pratiwi, N. M. W. D., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2024). *Does Due Professional Care, Accountability, And Emotional Intelligence Effects On Audit Quality?* 06(2), 285–290. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.2632599>
- Rahayu, I. (2023). *Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Ini Respons Waskita Karya*. Kompas.Com.
- Rufismada. (2012). *Tabel Durbin Watson*. <https://rufismada.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/tabel-dw.pdf>
- Rufismada. (2013). *r Tabel*. <https://rufismada.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/tabel-r.pdf>
- SA 700 (2021). <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Saraswati, C. I. P. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Etika, Independensi, Situasi Audit Dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali [Universitas Mahasaraswati Denpasar]*. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2738/>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian* (Pertama). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta. [https://repository.maranatha.edu/22679/1/Kualitas Audit dan Pengukurannya.pdf](https://repository.maranatha.edu/22679/1/Kualitas_Audit_dan_Pengukurannya.pdf)
- Wati, S., Puspitadewi, A., Dwiva, S. A., & Salta, S. (2024). The Effect of Competence, Integrity, Independence, Objectivity, on Audit Quality with the Moderating Variable of Risk-Based Auditing. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(2), 439–456. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i2.8727>